



matematika di kelas ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan.

Dalam kenyataannya ada berbagai anggapan bahwa matematika sulit, hal ini semakin menanamkan pemikiran terhadap siswa bahwa matematika itu sulit. Padahal sebenarnya matematika itu mudah jika kita mau terampil mencoba dan teliti dalam menyelesaikannya. Budaya hanya menghafal rumus namun belum memahaminya, penyajian materi yang monoton, dan kecenderungan “pikiran simple” merupakan beberapa faktor yang menyebabkan matematika dirasa sulit dan menganggap matematika sebagai pelajaran yang kurang menyenangkan. Mereka pun tidak mampu menerapkan teori di sekolah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Materi jaring – jaring kubus merupakan materi yang diberikan untuk siswa kelas V MI pada semester dua. Terkadang guru masih menemui beberapa kendala pada peserta didik di kelas dalam menyelesaikan materi jaring – jaring kubus. Hal ini disebabkan karena faktor pendekatan atau metode pembelajaran yang kurang sesuai.

Hal tersebut terjadi di MI Muhammadiyah 23 Surabaya yang memiliki permasalahan pada hasil belajar yakni nilai peserta didik masih belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM), hal ini dapat diketahui dengan peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Bidayatun Nihlah guru mata pelajaran









